

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan fondasi ekonomi global, sektor perbankan sangat penting untuk kesejahteraan bangsa dan warganya. Bank adalah suatu organisasi yang menerima uang dari masyarakat serta mengembalikannya kepada masyarakat, seperti dinyatakan dalam UU No. 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan. Peran perbankan sangat penting bagi negara inilah yang membuat saham perbankan begitu menarik bagi investor. Meskipun demikian, harga saham pada industri perbankan ini belum tentu selalu mengalami kenaikan dan menguntungkan. Seperti pada kasus PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang diukur dari laporan keuangan yang didapat di situs www.idx.co.id serta nilai saham dari situs <https://finance.yahoo.com/>, dengan kode saham BDMN di BEI mengalami penurunan harga saham dari tahun 2018 yang senilai Rp 7.550 per lembar saham yang merupakan harga saham penutupan di tahun 2018, menurun menjadi Rp 2.350 per lembar saham pada penutupan harga saham tahun 2021.

Harga adalah indikator penting dalam membeli saham perusahaan. Suatu perusahaan akan sangat diuntungkan apabila banyak investor membeli sahamnya, karena hal itu dapat meningkatkan harga saham perusahaannya. Namun, sebelum menanamkan dananya, kebanyakan investor akan terlebih dahulu melihat kondisi keuangan dari perusahaan tersebut dan menganalisisnya untuk meninjau kapasitas keuangan suatu perusahaan. Dalam mengevaluasi saham dibutuhkan analisis fundamental dengan menguraikan laporan keuangan perusahaan. dalam analisis fundamental, berikut macam-macam rasio keuangan yang dipakai beberapa diantaranya ialah Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar.

Tingginya minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan bisa mengoptimalkan harga sahamnya. Namun, sebelum melakukan investasi, sebagian besar investor akan melaksanakan analisis pada kondisi keuangan perusahaan dan menganalisis laporan keuangan untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan tersebut. Dalam melakukan evaluasi saham, analisis fundamental menjadi penting. Analisis fundamental melibatkan pemecahan laporan keuangan perusahaan. Dengan memakai rasio-rasio keuangan ini, investor dapat memperoleh wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan, kemampuan membayar utang, profitabilitas, serta evaluasi pasar sahamnya. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan faktor lain seperti industri, tren pasar, dan prospek jangka panjang perusahaan dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan investasi.

Profitabilitas digunakan mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari banyak sumber dayanya. Tingkat pengembalian aset atau yang dapat disebut ROA menunjukkan kapasitas lembaga untuk mengoptimalkan semua sumber energinya secara menguntungkan. Semakin efektif sebuah perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, semakin besar ROA-nya. Pada kasus, PT. BNI (Persero) Tbk kode saham BBNI, memiliki nilai ROA sebesar 1,85% dengan harga sahamnya adalah Rp 8.800 di tahun 2018. Akan tetapi, di tahun 2021 nilai ROA-nya menurun menjadi 1,12% diikuti dengan penurunan harga saham menjadi Rp 6.750 per lembar saham.

Solvabilitas dipakai untuk menetapkan seberapa banyak aset lembaga yang didanai utang. Rasio ini kurang lebih mempengaruhi perusahaan. Rasio solvabilitas yang tinggi menyatakan jumlah risiko yang tinggi, sedangkan rasio solvabilitas yang rendah

menyatakan tingkat risiko yang rendah dalam suatu perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas dapat dipakai untuk menilai kapasitas stabilisasi (DER). Rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah ukuran seberapa baik ekuitas perusahaan dapat mendukung komitmen utangnya. Pada, PT. BRI (Persero) Tbk dengan kode saham BBRI, di tahun 2018 memiliki nilai DER sebesar 599,98% beserta harga saham senilai Rp 3.660 per lembar saham. akan tetapi, pada 2021 nilai DER BBRI menghadapi penurunan hingga senilai 475,11% dengan harga saham meningkat Rp 4.110 per lembar saham.

Rasio pasar adalah ukuran nilai satu saham relatif terhadap lainnya Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menguji pentingnya laba per saham sebagai ukuran pasar untuk menentukan profitabilitas perusahaan. Peningkatan EPS menunjukkan perusahaan telah berhasil memperluas modal yang diinvestasikan sehingga mendorong investor untuk melaksanakan investasi tambahan di perusahaan itu. Perhitungan rasio mengkomparasi laba bersih dengan total saham yang tersebar. Pada kasus, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kode saham BMRI, memiliki laba bersih per saham senilai Rp 536,03 dengan harga saham sebesar Rp 7.375 per lembar saham di tahun 2018. Pada tahun 2021, laba per saham meningkat menjadi Rp 600,60 namun harga saham justru turun menjadi Rp 7.025 per lembar saham.

Sesuai dengan latar belakang dan beberapa kasus yang dibahas, dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi penelitian ini yaitu berikut ini:

1. Profitabilitas yang rendah mengakibatkan harga saham turun pada perusahaan perbankan.
2. Solvabilitas yang besar mengakibatkan harga saham turun pada perusahaan perbankan.
3. Rasio pasar yang rendah mengakibatkan harga saham turun pada perusahaan perbankan.
4. Meningkatnya rasio profitabilitas dan rasio pasar serta menurunnya rasio solvabilitas dapat menurunkan atau meningkatkan harga saham pada perusahaan perbankan.

I.3 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh rasio pasar terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

I.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio pasar terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Perusahaan Perbankan
Diharapkan membantu manajemen perusahaan membuat pilihan yang akan memaksimalkan kinerja keuangannya.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Diharapkan memberikan informasi dan petunjuk untuk memahami variabel yang mempengaruhi harga saham, khususnya pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan rasio pasar.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan memajukan pengetahuan dan pemahaman di kalangan akademisi, khususnya dalam kaitannya dengan pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bisa dipakai menjadi panduan untuk proyek penelitian kedepannya yang melakukan penelitian yang sebanding atau lebih besar.

I.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu, peneliti sajikan dalam tabel I.1 sebagai berikut :

Tabel I.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Alifatussalimah dan Atari Sujud (2020)	“Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia”	X1 = ROA X2 = NPM X3 = DER X4 = EPS Y = Harga Saham	Variabel ROA dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sebaliknya EPS berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan NPM hanya dikatakan tidak berpengaruh signifikan.
Nita Fitriani Arifin dan Silvana Agustami (2016)	“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Pasar Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”	X1 = Likuiditas X2 = Solvabilitas X3 = Rasio Pasar X4 = Ukuran Perusahaan Y = Harga Saham	Profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap harga saham, tetapi likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Terlepas dari kenyataan bahwa laba per saham (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
Tri Wahyuni, Arista Natia Afriany dan Anindita Imam Basri (2021)	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Kelompok Indeks LQ-45”	X1 = Profitabilitas X2 = Likuiditas X3 = Solvabilitas X4 = Rasio Pasar Y = Harga Saham	ROA mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada harga saham, sedangkan ROE mempunyai pengaruh sebaliknya dan tidak signifikan. Harga saham dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh rasio pasar (EPS) dan likuiditas (CR). DER mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Jurnal, 2023

I.7 Teori Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut (Siswanto, 2021), “Profitabilitas digunakan dalam mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumbernya sendiri seperti aset, modal, atau penjualan”.

Menurut (Ikhsan et al., 2016), “Profitabilitas merupakan kapabilitas yang digapai perusahaan pada rentang waktu tertentu guna menaksir kesanggupan perusahaan dalam menciptakan laba”.

Menurut (Wiagustini, 2014), “Profitabilitas mengukur kepiawaian perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau mengukur efisiensi manajemen perusahaan. Kepiawaian menghasilkan laba dapat diukur dengan ekuitas atau seluruh aktiva yang ditanamkan dalam perusahaan.”

Dari pendapat yang dikemukakan di atas, bisa dinyatakan bahwa rasio profitabilitas dipakai dalam menilai kapasitas perusahaan untuk membuat laba atau keuntungan dari berbagai sumber yang dimiliki dan yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut.

I.8 Teori Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut (Hery, 2016), “Rasio solvabilitas dipakai untuk meninjau besaran aktiva perusahaan yang dibayarkan oleh utangnya.”

Menurut (Kasmir, 2015), “Kata “solvabilitas” mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mencukupi semua komitmen keuangannya.”

Menurut (Murti & Soeprihanto, 2014), “Rasio Solvabilitas adalah rasio yang memperhitungkan kesanggupan perusahaan untuk mencukupi kewajiban pendek atau baik jangka panjang jika perusahaan mengalami likuidasi.”

Disimpulkan jika rasio solvabilitas digunakan menentukan besaran hutang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan serta kapabilitas perusahaan untuk membayar seluruh tanggung jawab jangka pendek dan jangka panjangnya.

I.9 Teori Rasio Pasar Terhadap Harga Saham

Menurut (Suryani et al., 2021), “Rasio pasar mencerminkan kesanggupan perusahaan untuk menjaga dan menaikkan harga pasar sahamnya di pasar modal”.

Menurut (Sari & Herawaty, 2019), “Rasio pasar digunakan dalam memperkirakan jumlah uang dibayarkan investor untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan”.

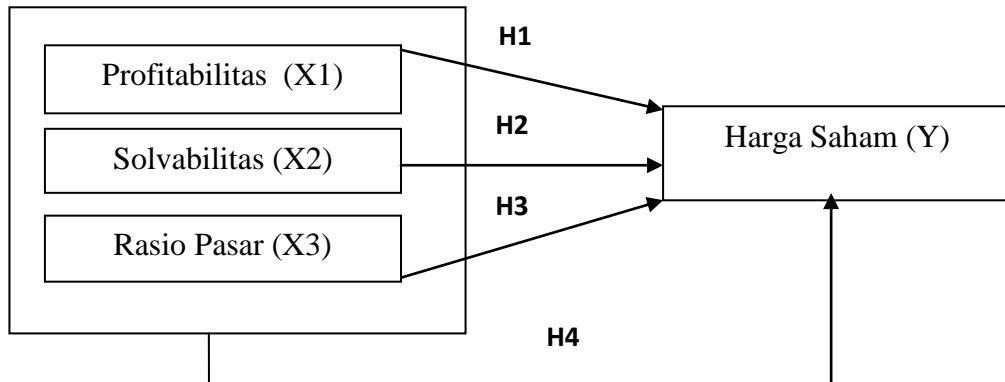
Menurut (Farid, 2013), “Rasio pasar sebagai ukuran tinggi atau rendahnya nilai saham, dapat membantu investor dalam mengidentifikasi perusahaan dengan potensi hasil dividen yang tinggi sebelum melakukan investasi”.

Disimpulkan, rasio pasar digunakan dalam memperlihatkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk mengevaluasi, meningkatkan dan mempertahankan harga pasar sahamnya di pasar modal bagi perusahaan pada saat meningkat dan memperoleh keuntungan atau laba perusahaan serta membantu investor menemukan saham di perusahaan yang berpotensi untung besar.

I.10 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu:

Gambar I.1
Kerangka Konseptual



I.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Rasio Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.